

**PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS
BAGI SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH BLORA**

Sri Oemiati¹, Pipiet Furisari², Diah Soelistyowati³
Universitas Dian Nuswantoro Semarang
³dyah.soelistyowati@dsn.dinus.ac.id

ABSTRACT

In the current era of globalization, learning a foreign language has become a necessity for everyone. Not only for adults, but for teenagers and children, the ability to speak foreign languages really supports them to understand other knowledge, especially those using foreign languages. Learning in the scope of public schools under the auspices of the Ministry of National Education and schools under the auspices of the Ministry of Religion such as Madrasah Ibtidaiyah and the like have differences both in the types of lessons in the curriculum and the standards of each of these subjects. For schools that are under the auspices of the department of religion such as Madrasah Ibtidaiyah and the like, the foreign language included in the national curriculum is generally Arabic. While English is usually included in the realm of local content. For the practice of learning these English teachers must develop their own learning implementation plans that have not been included in the national curriculum. Likewise, learning English at Madrasah Khozinatul Ulum Blora, Central Java. Foreign language teachers at there, both English and Arabic try to use learning methods and strategies that can attract the attention of their students. This study aims to describe foreign language learning for students of Madrasah Ibtidaiyah in Blora. The target is expected to increase knowledge about foreign language learning for children and expand knowledge about foreign language learning for students of Madrasah Ibtidaiyah. Data collection techniques were carried out by observing learning activities and written documents. The research steps consist of 1) design 2) data collection 3) data processing 4) conclusion drawing, and 5) report writing. The data collection stage includes data categorization activities, and data analysis. The report writing stage includes report writing activities and research results presentation. The results of this study are expected to add insight and expand knowledge about foreign language learning for students of Madrasah Ibtidaiyah.

Keywords: English, students, Madrasah Ibtidaiyah

ABSTRAK

Era globalisasi sekarang ini, belajar bahasa asing sudah menjadi suatu kebutuhan bagi setiap orang. Bagi remaja dan anak-anak kemampuan berbahasa asing sangat mendukung mereka untuk memahami pengetahuan lain khususnya yang menggunakan bahasa asing. Pembelajaran di sekolah yang berada di bawah naungan Departemen Agama seperti madrasah ibtidaiyah dan sejenisnya memiliki perbedaan baik dalam jenis pelajaran dalam kurikulumnya maupun standar dari setiap mata pelajaran tersebut termasuk pembelajaran bahasa asing di tiap jenjang pendidikan. Bahasa asing yang terdapat dalam kurikulum nasional pada umumnya adalah bahasa Arab, sedangkan bahasa Inggris masuk dalam muatan lokal. Pada praktek pembelajarannya guru bahasa Inggris di Madrasah Khozinatul Ulum Blora

Jawa Tengah harus menyusun sendiri rencana pelaksanaan pembelajaran yang belum termuat dalam kurikulum nasional. Guru bahasa asing baik bahasa Inggris maupun bahasa Arab menggunakan metode dan strategi pembelajaran agar dapat menarik perhatian siswa-siswa, sehingga pembelajaran menjadi menyenangkan bagi siswa tersebut. Penelitian ini membahas tentang pembelajaran bahasa asing bagi siswa Madrasah Ibtidaiyah yang bertujuan mendeskripsikan pembelajaran bahasa asing bagi siswa Madrasah Ibtidaiyah di Blora. Target yang diharapkan menambah wawasan tentang pembelajaran bahasa asing bagi anak-anak serta memperluas pengetahuan mengenai pembelajaran bahasa asing bagi siswa Madrasah Ibtidaiyah. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan pengamatan kegiatan pembelajaran dan dokumen tertulis. Langkah penelitian terdiri dari 1) perancangan 2) pengumpulan data 3) pengolahan data 4) penarikan kesimpulan, dan 5) penulisan laporan. Tahap pengumpulan data meliputi aktivitas ketegorisasi data, dan analisis data. Tahap penulisan laporan meliputi aktivitas penulisan laporan dan presentasi hasil penelitian. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta memperluas pengetahuan tentang pembelajaran bahasa asing bagi siswa Madrasah Ibtidaiyah.

Kata Kunci: Bahasa Inggris, siswa-siswa, madrasah Ibtidaiyah.

A. Pendahuluan

Pada era globalisasi sekarang ini, belajar bahasa asing sudah menjadi suatu kebutuhan bagi setiap orang. Bukan hanya bagi orang dewasa, namun bagi remaja dan anak-anak kemampuan berbahasa asing sangat mendukung mereka untuk memahami pengetahuan lain khususnya yang menggunakan bahasa asing. Bahkan sebagai persiapan bagi anak-anak memasuki sekolah dasar, anak-anak usia dini yang belajar di taman kanak-kanak mulai dikenalkan bahasa asing.

Pembelajaran di lingkup sekolah umum yang berada di bawah naungan departemen Pendidikan nasional dan sekolah yang berada di

bawah naungan departemen agama seperti madrasah ibtidaiyah dan sejenisnya memiliki perbedaan baik dalam jenis pelajaran dalam kurikulumnya maupun standar dari masing-masing mata pelajaran tersebut. Tidak terkecuali dalam pembelajaran bahasa asing di masing-masing jenjang pendidikan.

Bagi sekolah-sekolah yang berada di bawah naungan departemen agama seperti madrasah ibtidaiyah dan sejenisnya, Bahasa asing yang masuk dalam kurikulum nasional pada umumnya adalah bahasa Arab. Sedangkan bahasa Inggris biasanya masuk dalam ranah muatan lokal. Sehingga jam pelajarannya dalam tiap minggunya

pun lebih sedikit dibandingkan Bahasa Arab yang merupakan muatan nasional. Namun perbedaan tersebut tidak mengecilkan semangat para guru Bahasa Inggris dalam menularkan ilmunya kepada anak didik mereka, meskipun untuk praktek pembelajarannya para guru bahasa Inggris tersebut harus menyusun sendiri rencana pelaksanaan pembelajaran yang belum termuat dalam kurikulum nasional. Begitupun pembelajaran Bahasa Inggris yang terdapat di Madrasah Khozinatul Ulum Blora Jawa Tengah yang sudah berjalan sejak tahun 2009. Para guru bahasa asing di Madrasah Khozinatul Ulum, baik Bahasa Inggris maupun Bahasa Arab berusaha untuk menggunakan metode dan strategi pembelajaran yang dapat menarik perhatian para siswanya, sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan menyenangkan dan tidak menjadi momok bagi para siswa di Madrasah Khozinatul Ulum Blora. Pemakaian metode pembelajaran yang tepat akan memberikan hasil yang maksimal bagi para peserta didik. Salah satu metode pembelajaran yang seringkali diterapkan dalam pembelajaran bahasa asing yaitu metode *Total Physical Response* (TPR) yang

dikembangkan oleh Dr *James J. Asher*, seorang profesor emeritus psikologi di San José State University. Metode TPR ini dikembangkan oleh James berdasarkan hasil pengamatannya terhadap anak-anak yang mempelajari bahasa pertama mereka.

Berdasarkan uraian tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan menyusun karya ilmiah tentang pembelajaran bahasa asing bagi siswa Madrasah Ibtidaiyah Khozinatul Ulum Blora Jawa Tengah .

Total Physical Response (TPR)

Total Physical Response (TPR) merupakan suatu metode pembelajaran bahasa yang dikembangkan oleh Dr *James J. Asher*, seorang profesor emeritus psikologi di San José State University. Metode TPR ini dikembangkan oleh James berdasarkan hasil pengamatannya terhadap anak-anak yang mempelajari bahasa pertama mereka. James menyatakan bahwa interaksi antara orang tua dengan anak-anaknya seringkali berbentuk ujaran yang kemudian direspon oleh anak-anak dengan aktifitas fisik. (Diane, 2000:19)

Metode TPR tersebut memiliki keunggulan antara lain:

1. Pembelajar mampu belajar bahasa dengan lebih baik dan lebih cepat apabila mereka menghubungkan tindakan fisik dengan kata-kata tertentu.
2. Pembelajar akan lebih menikmati pembelajaran dengan metode ini karena lebih menyenangkan dan lebih mudah.

Karena metode ini menitikberatkan pada respon tindakan pembelajar maka tindakan atau kegiatan yang dilakukan akan membantu memperkuat hubungan di otak. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan korelasi metode pembelajaran dengan kemampuan berbahasa asing anak usia dini di taman kanak-kanak daerah binaan.

B. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan dua ancangan penelitian, yaitu (1) ancangan kualitatif dan (2) ancangan deskriptif. Ancangan kualitatif adalah ancangan penelitian yang tidak didasarkan perhitungan angka untuk penarikan simpulannya. Pada penelitian ini tidak digunakan data-

data berupa angka yang digunakan untuk perhitungan statistik. Temuan-temuan dalam penelitian ini tidak diperoleh melalui analisis yang menggunakan penghitungan angka, sehingga pada penelitian ini tidak digunakan prosedur statistik. Oleh sebab itu, penelitian ini tidak bersifat kuantitatif, melainkan bersifat kualitatif, sehingga penarikan simpulan penelitian ini tidak didasari dengan perhitungan angka-angka, melainkan berupa kualitas bentuk verbal yang berwujud tuturan (Muhadjir 2000:29).

Ancangan yang berikutnya adalah ancangan deskriptif. Ancangan deskriptif merupakan ancangan yang bertujuan mendeskripsi secara sistematis, faktual dan akurat mengenai data, sifat-sifat serta hubungan fenomena yang diteliti untuk mendapatkan interpretasi yang tepat (Djajasudarma 2006:10). Ciri khas ancangan deskriptif adalah kerja peneliti tidak hanya memberikan gambaran-gambaran fenomena, melainkan juga memberikan keterangan tentang hubungan antar fenomena, menguji hipotesis-hipotesis, membuat prediksi, serta mendapatkan makna dan implikasi

dari suatu fokus penelitian (Prastowo 2011:205).

Topik penelitian ini adalah pembelajaran bahasa asing bagi siswa Madrasah Ibtidaiyah Khozinatul Ulum Blora Jawa Tengah, sehingga ancangan yang tepat untuk digunakan dalam penelitian ini adalah ancangan deskriptif. Dengan ancangan deskriptif, paparan tentang penelitian menjadi fokus utama penelitian ini.

Adapun langkah-langkah penelitian dibagi dalam 5 tahapan yaitu tahap perancangan, tahap pengumpulan data, tahap pengolahan data, tahap penarikan kesimpulan, dan tahap penulisan laporan. Tahapan penelitian tersebut terperinci dalam aktifitas-aktifitas penelitian sebagai berikut:

- a. Tahap perancangan penelitian meliputi aktivitas penentuan masalah, pengkajian pustaka dan penetapan teori
- b. Tahap pengumpulan data meliputi data yang digunakan sebagai data analisis yang berhubungan dengan masalah metode pembelajaran bahasa bagi anak usia dini.
- c. Tahap pengolahan data meliputi aktivitas sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi dan mengkategorikan data
2. Memaparkan permasalahan.
- d. Tahap penarikan kesimpulan meliputi aktivitas menginterpretasikan hasil analisis dan menarik kesimpulan.
- e. Tahap pelaporan hasil penelitian meliputi aktivitas:
 1. Menulis laporan penelitian
 2. Mempresentasikan laporan penelitian

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan di Madrasah Ibtidaiyah Blora Jawa Tengah dengan mengambil objek penelitian siswa kelas 1, kelas 4 dan kelas 6 dapat diketahui bahwa bahasa asing yang diberikan di Madrasah Ibtidaiyah Khozinatul Ulum Blora bukan hanya Bahasa Arab. Bahasa Inggris juga diajarkan di Madrasah Ibtidaiyah Khozinatul Ulum sejak kelas 1 hingga kelas 6.

Pelajaran Bahasa Inggris mulai diberikan di Madrasah Ibtidaiyah Khozinatul Ulum sejak tahun 2009 dengan tujuan supaya setelah lulus dari Madrasah Ibtidaiyah tersebut siswa tidak terlalu gagap Bahasa Inggris saat masuk SMP. Karena

merupakan muatan local dan tidak masuk dalam kurikulum nasional maka penyusunan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran diserahkan kepada guru mata pelajaran Bahasa Inggris dan disesuaikan dengan situasi dan kondisi siswa Madrasah Ibtidaiyah Khozinatul Ulum.

Kompetensi Dasar pembelajaran Bahasa Inggris kelas 1:

1. Merespons instruksi sangat sederhana secara verbal dalam konteks kelas.
2. Memberi salam/sapaan.
3. Menyalin tulisan bahasa Inggris sangat sederhana secara tepat.

Indikator:

1. Memberi dan menjawab salam dengan ucapan dan lafal yang benar.
2. Menebalkan kata-kata yang ditulis putus-putus.

Tujuan pembelajaran Bahasa Inggris di kelas 1 yaitu:

1. Siswa dapat memberi dan menjawab salam dengan ucapan dan lafal yang benar.
2. Merespon instruksi sangat sederhana secara verbal dalam konteks kelas.
3. Menyalin tulisan Bahasa Inggris sangat sederhana secara tepat.

4. Pada akhir pembelajaran, siswa dapat menebalkan kata-kata yang ditulis putus-putus.

Materi Pembelajaran mencakup *Greeting*/ucapan salam, *colors*/warna, dan *numbers*/bilangan. Metode Pembelajaran adalah Integrated Skills (mendengarkan, memperagakan, menirukan, bercakap-cakap, penugasan)

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran:

Kegiatan Awal:

Guru menyapa siswa dengan sapaan "hello" sambil melambaikan tangan. Siswa menjawab sapaan tersebut dengan baik dan benar. Guru harus memastikan bahwa setiap siswa telah menjawab, apabila ada yang belum menjawab, guru dapat mengulangi sapaan "hello" lagi.

Kegiatan Inti:

Dengan bimbingan guru, siswa diajak untuk mencermati gambar yang ada dibuku cetak dengan berkata "Listen and say" (sambil menunjuk telinga dan mulut). Kemudian, siswa diajak untuk mengikuti ucapan guru.

Penilaian:

1. Tertulis, berupa melingkari jawaban yang benar dan menebalkan kata-kata

2. Lisan, berupa menirukan ucapan guru

Bercakap-cakap dengan teman-temannya dengan menggunakan sapaan sederhana

Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar pembelajaran Bahasa Inggris kelas 4 yaitu: memahami instruksi sangat sederhana dengan tindakan dalam konteks kelas dan merespon dengan melakukan tindakan sesuai instruksi secara berterima dalam konteks kelas.

Tujuan Pembelajaran yaitu:

1. Siswa dapat melengkapi dialog-dialog yang masih kosong.
2. Siswa dapat mewarnai gambar sesuai dengan apa yang didengar dari kaset/CD
3. Siswa dapat melengkapi dan memperagakan dialog

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran:

Kegiatan Awal:

Apersepsi dan Motivasi :

Guru mengawali pelajaran dengan membahas materi pokok dalam bab yang sedang dipelajari

Guru dapat meminta siswa untuk menyebutkan ujaran-ujaran yang biasa dipakai dalam situasi-situasi yang disajikan dalam buku. Sebagai

contoh, jika bab yang sedang dibahas mengangkat topik *introduction*, guru bertanya pada siswa bagaimana cara mereka memperkenalkan diri dalam bahasa Inggris.

Kegiatan Inti

1. Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, siswa diminta membuka buku pada halaman materi yang akan dipelajari. Pada halaman tersebut, terdapat dialog-dialog yang perlu dilengkapi.

2. Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, siswa diminta bekerja sama dengan teman yang duduk di sebelahnya untuk menebak isi dari titik-titik dialog yang masih kosong. Pada saat mendengar, siswa mengisi titik-titik yang masih kosong. Guru dapat memutar kaset/CD dua kali agar siswa dapat lebih yakin dengan jawabannya. Jika materi yang dipelajari tentang mewarnai gambar, siswa diminta untuk menyiapkan pensil warna sebelum mulai mendengarkan kaset/CD.

3. Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman,

memberikan penguatan dan
penyimpulan

Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru membahas jawaban siswa secara bersama-sama. Sebelumnya, guru dapat meminta siswa untuk membandingkan jawabannya dengan teman yang duduk di sebelahnya.

Jawaban tidak hanya harus benar, tetapi siswa juga harus dapat menulis dengan ejaan yang benar atau kalau mewarnai, siswa harus dapat mewarnai gambar dengan warna yang benar. Guru meminta siswa untuk memperagakan dialog-dialog yang baru mereka lengkapi dengan teman-temannya. Siswa dapat melakukannya di tempat duduk masing-masing.

Selama siswa melakukan kegiatan ini, guru mengitari siswa dan memastikan siswa memperagakan dialog dengan benar.

Penilaian:

1. Tes lisan berupa Melengkapi dialog
2. Tes tulis berupa Mewarnai gambar, *Responding*

Unjuk kerja

Standar Kompetensi dan
Kompetensi Dasar pembelajaran

Bahasa Inggris kelas 6 di Madrasah Ibtidaiyah Khozinatul Ulum Blora yaitu:

1. *Listening*

- Memahami instruksi dan informasi sangat sederhana baik secara tindakan maupun bahasa dalam konteks sekitar peserta didik.
- Merespons instruksi sangat sederhana dengan tindakan secara berterima dalam kegiatan dan permainan di dalam dan luar kelas.

2. *Speaking*

- Mengungkapkan instruksi dan informasi sangat sederhana dalam konteks sekitar peserta didik.
- Bercakap-cakap untuk menyertai tindakan secara berterima yang melibatkan tindak tutur meminta dan memberi informasi.

3. *Reading*

- Memahami teks fungsional pendek dan deskriptif bergambar sangat sederhana dalam konteks sekitar peserta didik.
- Membaca nyaring teks fungsional pendek sangat sederhana dengan ucapan

dan intonasi yang tepat dan berterima.

- Memahami teks deskriptif bergambar sangat sederhana dalam konteks sekitar peserta didik.

4. Writing

- Menulis teks fungsional pendek sangat sederhana dalam konteks sekitar peserta didik.
- Menulis teks fungsional pendek sangat sederhana secara berterima.

Indikator: **Siswa dapat:**

- mengidentifikasi arah mata angin;
- merespons instruksi dengan menomori arah mata angin sesuai dengan yang diperdengarkan;
- merespons instruksi dengan menamai gunung dan kota yang ada di pulau;
- memperagakan dialog tentang menanyakan dan memberikan informasi lokasi dengan pengucapan, lafal, dan intonasi yang tepat;
- bertanya jawab dengan teman tentang lokasi pulau satu dari pulau lainnya;

- membaca nyaring teks fungsional pendek tentang deskripsi Pulau Kalimantan dengan pengucapan, lafal, dan intonasi yang tepat;
- menentukan betul atau salah pernyataan berdasarkan bacaan;
- menunjukkan provinsi pada gambar pulau dengan tepat;
- melengkapi kalimat dengan arah mata angin untuk mendeskripsikan lokasi kota satu dari kota lainnya dengan ejaan yang tepat;
- menuliskan paragraf yang mendeskripsikan lokasi menggunakan arah mata angin dengan ejaan yang tepat;
- menemukan arah mata angin pada teka-teki.

Tujuan Pembelajaran:

Siswa dapat berinteraksi dengan guru dan teman secara lisan dan tertulis mengenai arah mata angin dan mendeskripsikan posisi suatu tempat di peta berdasarkan arah mata angin.

Materi Ajar : ***Let's Study the Map!***

Tema : *Compass direction; Asking and giving information*

Metode Pembelajaran:

Tatap Muka

Mendapatkan model-model pengucapan dan tindakan dari guru, terutama dalam:

- mengidentifikasi arah mata angin berdasarkan informasi yang didengar;
- mengidentifikasi posisi suatu tempat di peta berdasarkan arah mata angin yang didengar;
- bertanya jawab tentang posisi suatu tempat berdasarkan arah mata angin;
- membaca nyaring bacaan berupa deskripsi suatu tempat berdasarkan arah mata angin;
- menulis kalimat untuk mendeskripsikan posisi suatu tempat di peta berdasarkan arah mata angin.

Terstruktur

- Menghafalkan arah mata angin.
- Menjawab pertanyaan berdasarkan bacaan.
- Menulis arah mata angin.
- Menulis kalimat untuk mendeskripsikan posisi suatu tempat di peta berdasarkan arah mata angin.
- Mendeskripsikan suatu wilayah berikut posisi kota

yang ada berdasarkan arah mata angin.

Mandiri

- Bertanya jawab tentang arah mata angin dan posisi suatu tempat di peta dengan guru atau teman di luar kelas.

Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Awal (5 menit)

1. Guru memberi salam; siswa menjawab salam.
2. Guru memasang peta dan menanyakan posisi pulau tertentu dari arah tertentu; siswa menjawab.
3. Guru mengajak siswa masuk materi dengan mengenalkan arah.

Kegiatan Inti (60 menit)

Listening (15 menit)

1. Guru melafalkan nama-nama arah mata angin; siswa menirukan.
2. Siswa menyebutkan arah mata angin sambil menunjukkan arah dengan tangan.
3. Guru menyebutkan arah mata angin; siswa menomori arah sesuai dengan yang disebutkan guru.
4. Kegiatan melukis Pulau Apel diberikan untuk kelas dengan kemampuan lebih.

Speaking (15 menit)

1. Guru melafalkan dialog dilanjutkan dengan menjelaskan ungkapan.

2. Siswa meragakan dialog dengan teman; guru mencermati. Untuk kelas dengan kemampuan lebih, kegiatan bisa dilakukan sambil menunjuk pada peta.

3. Siswa bertanya jawab tentang lokasi pulau dengan teman. Beberapa siswa dapat meragakan di depan kelas.

Reading (15 menit)

1. Guru membaca nyaring teks fungsional pendek tentang pulau Kalimantan; siswa menirukan.

2. Guru menunjuk beberapa siswa membaca nyaring teks; siswa membaca.

3. Siswa menjawab pertanyaan pemahaman berdasarkan bacaan; guru mencermati.

4. Siswa menamai kota sesuai dengan yang disebutkan.

Writing (15 menit)

1. Siswa melengkapi kalimat dengan arah mata angin berdasarkan peta.

2. Siswa melukis pulau dan mendeskripsikan tempat sesuai dengan arah mata angin.

3. Menemukan arah mata angin pada teka-teki.

Kegiatan Akhir (5 menit)

Siswa bersama-sama menyebutkan arah mata angin sambil

menunjukkan dengan tangan dimulai arah depan berputar ke kanan siswa.

Aspek yang dinilai:

Mendengarkan/Berbicara: –

Pengucapan, tata bahasa, kosakata

– Sikap dan ekspresi

Membaca :

– Pengucapan, tata bahasa, kosakata

– Sikap berbahasa

Menulis :

– Ejaan dan kerapian tulisan tangan

Cara Penilaian :

– Tes lisan/tertulis

– Observasi kelas

– Penilaian guru

Jika sebelum masa pandemi pembelajaran dapat dilakukan dengan maksimal di dalam kelas, pada masa pandemi sekarang ini pembelajaran dilakukan dengan metode daring via youtube yang sudah tentu memiliki banyak kendala, di antaranya siswa seringkali kesulitan untuk mengakses materi pelajaran tersebut karena berbagai macam alasan. Untuk memaksimalkan pembelajaran Bahasa Inggris ini maka guru mata pelajaran memberikan jam tambahan selama 70 menit, satu kali dalam seminggu.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data tentang pembelajaran Bahasa asing di

Madrasah Ibtidaiyah Khozinatul Ulum, maka dapat disimpulkan bahwa di Madrasah Ibtidaiyah Khozinatul Ulum Blora terdapat 2 pembelajaran bahasa asing, yaitu Bahasa Arab yang merupakan muatan nasional dan Bahasa Inggris yang merupakan muatan lokal. Rencana pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab sudah memiliki acuan pasti sebagaimana yang sudah tertulis dalam lembar kegiatan siswa di masing-masing tingkatannya. Sedangkan rencana pembelajaran Bahasa Inggris belum memiliki acuan pasti yang harus disusun sendiri oleh guru mata pelajaran Bahasa Inggris di Madrasah Ibtidaiyah Khozinatul Ulum tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Fauzan, Abdurrahman bin Ibrahim. (2001) *Al-'Arabiyah Baina Yadaika*. Riyadh: Al-Muassasah Al-Waqaf Al-Islami.
- Annisa Mutiara dan Sri Mulyani (2021) *Bahasa Arab untuk MI dan yang Sederajat*. Surakarta: Putra Nugraha.
- Diane Larsen & Freeman, (2000) *Techniques and Principles in Language Teaching*. New York: Oxford University Press
- Henry Guntur Tarigan, (2009) *Metodologi Pengajaran Bahasa*. Bandung: Angkasa.
- Jack C. Richards & Theodore S, Rodgers, (1986). *Approach and Methods in Language Teaching*. New York: Cambridge University Press.
- Jeremy Harmer, (2007). *The Practice of English language teaching* (4th Ed.). Essex: Pearson Longman.
- Kementrian Agama RI. (1986/1987). *Bahasa Arab untuk Madrasah Ibtidaiyah*. Proyek Pembinaan Perguruan Agama Islam Tingkat Dasar. Jakarta.
- M Slatterly, and J. Willis, (2003). *English for primary teachers*. Oxford: Oxford University Press.
- Muhammad Muflikh. (2016). *Buku Siswa Bahasa Arab Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013*. Kementrian Agama RI.
- Munawwir, A.W. (2007). *Kamus Al-Munawwir Indonesia-Arab Terlengkap*. Surabaya: Pustaka Progresif.
- Putro, Sunaryo. (2005). *Aku Cinta Bahasa Arab 1*. Surakarta.: tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Sarah Hudelson, *EFL Teaching and Children: A Topic-Based Approach* (The English Teaching Forum). USA, Arizona State University.
- W Scott, and L. H. Yetreberg, (1990) *Teaching English to children*. London: Longman
- English for Elementary School Level, <http://tatiannaeasynfunenglish.blogspot.co.id> diakses tanggal 15 Agustus 2022